

ABSTRAK

Afitrianing Widjayanti

EFEKTIVITAS PERANGKAP LALAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA *FLY TRAP* DENGAN UMPAN UDANG REBON (*Acetes spp.*) UNTUK PENGENDALIAN LALAT

(Studi di Pasar Taman Sepanjang Sidoarjo Tahun 2025)

xv + 64 Halaman + 7 Tabel + 11 Lampiran

Fly trap merupakan salah satu teknologi tepat guna yang dirancang untuk menarik dan menjebak lalat dengan cara yang lebih efisien. *Fly trap* adalah teknologi tepat guna untuk pengendalian lalat secara mekanik tanpa menyebabkan resistensi pada lalat, berbeda dengan metode kimiawi. *Fly trap* dirancang untuk menarik lalat menggunakan umpan udang rebon yang memiliki aroma khusus yang disukai lalat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi tepat guna berupa *fly trap* dalam menurunkan kepadatan lalat di lokasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif-analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah lalat yang terdapat di seluruh area Pasar Taman Sepanjang, dengan sampel penelitian berupa 30 titik lokasi yang memiliki potensi kepadatan lalat tinggi dan 6 titik kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan diukur kepadatan lalatnya sebelum dan sesudah diterapkan teknologi tepat guna *fly trap*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji paired T-Test untuk menilai efektivitas *fly trap*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) sebelum dan sesudah penerapan teknologi tepat guna *fly trap*. Namun, efektivitas *fly trap* tergolong rendah yaitu hanya sebesar 14,74%, yang diduga disebabkan oleh jenis umpan yang kurang sesuai dengan jenis bahan dagangan yang dominan dijual di Pasar Taman Sepanjang Sidoarjo. Lalat yang terperangkap di teknologi tepat guna *fly trap* selama 7 hari sebanyak 1.272 ekor. Genus lalat yang paling banyak terperangkap adalah *Calliphora sp.* (lalat hijau).

Disarankan perlu adanya penambahan jumlah *fly trap* terutama pada los daging dan ikan. Umpan juga perlu disesuaikan kembali dengan bahan dagangan yang dominan dijual di Pasar Taman Sepanjang Sidoarjo serta perlu adanya percobaan *fly trap* dengan variasi warna, umpan, dan lokasi yang berbeda.

Kata kunci : *fly trap*, kepadatan lalat, pasar tradisional, udang rebon.

Daftar bacaan : 36 jurnal, 7 buku (2010-2025)

ABSTRACT

Afitriani Widjayanti

THE EFFECTIVENESS OF FLY TRAPS USING APPROPRIATE TECHNOLOGY WITH ACETES SHRIMP (Acetes spp.) BAIT FOR FLY CONTROL

(Study at Taman Sepanjang Market, Sidoarjo, 2025)

xv + 64 Pages + 7 Tables + 11 Appendices

Fly trap was one of the appropriate technologies designed to attract and trap flies more efficiently. The fly trap was an appropriate technology for controlling flies mechanically without causing resistance in flies, unlike chemical methods. It was developed to lure flies using acetes shrimp bait with specific odors that are attractive to them. The objective of this study was to analyze the effectiveness of using fly trap technology in reducing fly density in the selected location.

This study used a one-group pretest-posttest experimental design with a descriptive-analytic quantitative approach. The population in this study consisted of flies found throughout the Taman Sepanjang Market area, with a sample of 30 locations with high fly density potential and 6 control points. Data were collected through direct observation and measured for fly density before and after applying the appropriate technology fly trap. Data analysis was conducted descriptively and inferentially using the paired T-Test to assess the effectiveness of the fly traps.

*The research results showed a significant difference ($p < 0.05$) before and after the application of the appropriate technology fly trap. However, the effectiveness of the fly trap was relatively low, at only 14.74%, which is suspected to be due to the unsuitability of the bait used with the dominant types of merchandise sold at Taman Sepanjang Market, Sidoarjo. A total of 1,272 flies were trapped by the fly trap over a 7-day period. The most commonly trapped genus was *Calliphora* sp. (green bottle fly).*

It is recommended to increase the number of fly traps, especially in the meat and fish sections. The bait should also be adjusted to match the types of products predominantly sold at the market. In addition, further experiments are suggested using variations in fly trap color, bait type, and placement locations.

Keywords : fly trap, fly density, traditional market, acetes shrimp bait.

References : 36 journal, 7 books (2010-2025)